



# PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP KEBERADAAN TEMPAT HIBURAN MALAM DI KOTA PADANGSIDIMPUAN

Soritua Ritonga

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah  
Tapanuli Selatan

Soritua.ritonga@um-tapsel.ac.id

## Abstrak

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap keberadaan tempat hiburan malam dan apa saja dampak yang ditimbulkan dari hiburan malam. Penulis membatasi masalah hanya meneliti masyarakat di Kelurahan Losung saja. Metode penelitian yang dipakai adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggambarkan permasalahan berdasarkan angka-angka yang disajikan. Adapun jumlah populasi penelitian ini masyarakat Kelurahan Losung yang berusia 25-35 tahun sebanyak 537, dan sampelnya sebanyak 54 orang. Penulis mengumpulkan data melalui observasi di lapangan, angket dan dokumentasi. Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu bebas dan terikat yang masing-masingnya ditentukan indikator sebagai arah penentuan penelitian. Hasil penelitian ini adalah Keberadaan tempat hiburan malam D'Zone di Kelurahan Losung Kecamatan Padangsidimpuan Selatan Kota Padangsidimpuan melanggar adat istiadat masyarakat setempat, menimbulkan masalah sosial bagi generasi muda dan mengganggu ketertiban dan kenyamanan masyarakat sekitar. Berdasarkan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini diketahui bahwa taraf signifikansi 5% ( $dk = N - 2 = 54 - 2 = 52$ )  $r_{hitung}$  0,57 lebih besar dari pada  $r_{tabel} = 0,266$  ( $0,57 > 0,266$ ). Artinya bahwa hipotesis dapat diterima yaitu persepsi masyarakat terhadap keberadaan tempat hiburan malam D'Zone di Kelurahan Losung Kecamatan Padangsidimpuan Selatan Kota Padangsidimpuan adalah buruk. Keberadaan tempat hiburan malam D'Zone memiliki dampak yang negatif yaitu dapat menyebabkan peredaran minuman keras, dan penyalahgunaan narkoba di kalangan masyarakat.

**Kata Kunci:** Hiburan Malam, Masyarakat, Persepsi

## Abstract

*The purpose of this study is to determine how the public's perception of the existence of night entertainment venues and what are the impacts of night entertainment. The author limits the problem to only researching the people in Losung Village. The research method used is the type of quantitative research by describing the problem based on the numbers presented. The population of this study is the people of Losung Village aged 25-35 years as many as 537, and the sample is 54. The author collects data through field observations, questionnaires and documentation. In this study consists of two variables, namely free and bound, each of which is determined by an indicator as the direction of determining the research. The results of this study are the existence of a nightclub D'Zone in Losung Village, Padangsidimpuan Selatan Subdistrict, Padangsidimpuan City violates the customs of the local community, creates social problems for the younger generation and disrupts the order and comfort of the surrounding community. Based on the results of hypothesis testing in this study, it is known that the significance level of 5% ( $dk = N - 2 = 54 - 2 = 52$ )  $r_{hitung}$  0.57 is greater than  $r_{table} = 0.266$  ( $0.57 > 0.266$ ). This means that the hypothesis can be accepted, namely the public perception of the existence of the D'Zone nightclub in Losung Village, Padangsidimpuan Selatan District, Padangsidimpuan City is bad. The existence of D'Zone nightclubs has a negative impact, which can lead to the circulation of alcoholic beverages, and drug abuse among people. Public.*

**Keyword:** Night Entertainment, Society, Perception



## PENDAHULUAN

Pemerintah Kota Padangsidimpuan sangat mudah memberikan izin usaha bagi tempat-tempat hiburan malam, menurut data Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Kota Padangsidimpuan tempat hiburan malam di Kota Padangsidimpuan yang menyediakan *room* karaoke sebanyak 13 usaha yaitu kafe kita, *base camp*, Baruas karaoke, D'Zone, JB karaoke, kafe kincir, kincir karaoke, bells kafe, wahana mandiri, *freekick*, *gamezone* karaoke, saung palapa, dan kafe ws (warung santai). Keseluruhannya termasuk dalam zona rekomendasi hiburan yang diberikan izin pendiriannya oleh Pemerintah Kota Padangsidimpuan. Pemberian izin usaha hiburan malam karaoke yang sangat mudah diberikan oleh pemerintah daerah dikarenakan dapat menambah Penghasilan Asli Daerah, dengan tidak mempertimbangkan apa dampak yang akan ditimbulkan oleh keberadaan tempat hiburan malam tersebut, yang tentunya akan meningkatkan masalah penyakit masyarakat.

Keberadaan tempat hiburan malam karaoke kini telah banyak memenuhi jalan-jalan yang ada di Kota Padangsidimpuan, seperti yang ada di Jalan By.Pass Batunadua, Desa Pudun, Jalan Kenanga, Silandit, Simarsayang dan pusat kota. Hal ini cukup menjelaskan bahwa Kota Padangsidimpuan merupakan tempat yang subur untuk ditumbuhi tempat-tempat hiburan malam khususnya karaoke, hendaknya pemerintah mempertimbangkan kembali dalam pemberian izin usaha bagi pengusaha bidang hiburan malam khususnya karaoke. Alasannya ruang bagi karaoke adalah tempat dengan lokasi tertutup berupa kamar dan sering disalahgunakan oleh masyarakat yang menikmatinya. Sehingga apapun yang

dilakukan oleh pengunjung tidak diketahui oleh orang lain, tentunya sangat disayangkan hal tersebut bisa terjadi. Salah satunya adalah D'Zone yang menyediakan ruang untuk berkaraoke masyarakat dan keberadaannya di tengah-tengah kota dan sangat dekat dengan pemukiman masyarakat.

Dampak yang tentunya ditimbulkan dari tempat hiburan karaoke adalah meningkatnya penyakit masyarakat yaitu semua bentuk tingkah laku yang melanggar atau memperkosa adat-istiadat masyarakat, atau situasi sosial yang dianggap oleh sebagian besar warga masyarakat sebagai mengganggu, tidak dikehendaki, berbahaya, dan merugikan orang banyak. (Kartono, 2014:2) Tentu bertolak belakang bagi Kota Padangsidimpuan yang merupakan sebagai kota pendidikan dengan mengedepankan nilai-nilai Islam. Bentuk dari penyakit masyarakat yang ditimbulkan hiburan karaoke antara lain narkoba, pelacuran (seks bebas), dan minuman keras yang tentunya akan merusak moral generasi penerus di daerah Kota Padangsidimpuan. Ini telah terbukti pernah ada lima personil Kepolisian ditangkap saat melakukan pesta narkoba di salah satu tempat hiburan malam di Kota Padangsidimpuan. (Sindonews) Tentunya sangat mengkhawatirkan bagi masyarakat sekitar akibat keberadaan tempat hiburan malam tersebut khususnya D'Zone karena lokasi ini yang dijadikan lima personil Kepolisian tersebut untuk pesta narkoba.

Beragam kegiatan yang dapat dilakukan pada tempat hiburan karaoke, ini memunculkan beragam tanggapan dan persepsi di tengah-tengah masyarakat. Ada masyarakat yang memberi persepsi negatif karena masyarakat menganggap tempat



hiburan karaoke sebagai tempat prostitusi terselubung, peredaran narkoba dan peredaran minuman keras serta merusak generasi penerus. Sebagaimana masyarakat lainnya memberikan persepsi positif terhadap tempat hiburan karaoke, dikarenakan sebagian masyarakat lagi menganggap tempat ini sebagai sarana hiburan dan melepas penat semata setelah melakukan aktivitas sehari-hari.

Menurut Jalaluddin Rakhmat (2011:53) terjadinya perbedaan persepsi di dalam masyarakat dipengaruhi oleh faktor pengalaman, proses belajar, cakrawala, dan pengetahuan terhadap objek psikologis. Mengutip pernyataan persepsi menurut Miftah Toha (2009:141-142) persepsi pada hakikatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang di dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman. Oleh karena itu, persepsi masyarakat tentang tempat hiburan karaoke menjadi menarik untuk diteliti. Masyarakat yang menjalani kehidupan sehari-hari pasti akan merasakan dampak dan manfaat dari keberadaan tempat hiburan karaoke tersebut, namun masyarakat itu sendiri tidak memiliki ruang untuk mencurahkan persepsinya terhadap tempat hiburan karaoke yang dimaksud di atas, hal ini dikarenakan ruang masyarakat untuk menyatakan persepsi sangat minim.

#### 1) Batasan Masalah

Mengingat tempat hiburan malam karaoke di Kota Padangsidempuan jumlah sangat banyak, maka penulis membatasi masalah hanya pada persepsi masyarakat terhadap keberadaan tempat hiburan malam D'Zone di Kelurahan Losung

Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan

#### 2) Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana keberadaan tempat hiburan malam D'Zone di Kelurahan Losung Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan
2. Untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap keberadaan tempat hiburan malam D'Zone di Kelurahan Losung Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan
3. Untuk mengetahui bagaimana dampak yang ditimbulkan dari keberadaan tempat hiburan malam D'Zone di Kelurahan Losung Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan

#### 3) Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat memiliki manfaat :

1. Sebagai penambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis mengenai ilmu sosial yang ada di lapangan
2. Sebagai bahan referensi untuk pemerintah daerah khususnya Pemerintah Kota Padangsidempuan dalam membuat suatu regulasi atau kebijakan daerah terutama yang menyangkut tempat hiburan malam dan penyakit masyarakat.
3. Sebagai referensi bagi pembaca dan juga penulis lainnya yang mempunyai topik permasalahan yang sama



## KAJIAN PUSTAKA

### Persepsi

Setiap orang mempunyai pendapat atau persepsi yang berbeda-beda terhadap obyek rangsang yang sama. Perbedaan persepsi antara individu dengan individu lainya terhadap obyek tertentu, tergantung pada kemampuan seseorang dalam menanggapi, mengorganisir, dan menafsirkan informasi tersebut. Persepsi (Anggara & Sumantri, 2016:121) yaitu hasil pengamatan unsur lingkungan yang dikaitkan dengan proses pemaknaan dengan kata lain. Individu akan memberikan makna terhadap rangsangan berdasarkan pengalamannya mengenai rangsang. Kemampuan mempersepsi inilah yang dapat melanjutkan proses pembentukan citra. Persepsi individu akan positif apabila informasi yang diberikan oleh rangsangan dapat memenuhi kognisi individu.

Pendapat lainnya mengenai persepsi adalah suatu proses yang ditempuh individu untuk mengorganisasikan dan menafsirkan kesan-kesan indera mereka agar memberikan makna bagi lingkungan masyarakat. Persepsi sangat penting terhadap pelaksanaan suatu kebijakan, kepemimpinan ataupun hal-hal yang menyangkut dengan kegiatan kemasyarakatan. Menurut pendapat Suranto (2010:107) persepsi merupakan proses internal yang diakui individu dalam menyeleksi, dan mengatur stimuli yang datang dari luar. Stimuli itu ditangkap oleh indera, secara spontan pikiran dan perasaan kita akan memberi makna atas stimuli tersebut. Secara sederhana persepsi dapat dikatakan sebagai proses individu dalam memahami kontak/hubungan dengan dunia sekelilingnya. Sedangkan persepsi menurut Verderber dalam sumber yang sama dengan sebelumnya

membuat definisi persepsi adalah proses menafsirkan informasi inderawi. Persepsi berarti dapat dilihat menggunakan indera manusia, menurut Sarwono persepsi merupakan pengalaman untuk membedakan, mengelompokkan, memfokuskan dan sebagainya itu selanjutnya di interorientasi. (Suranto 2010).

### Masyarakat

Masyarakat merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan satu sama lain. Masyarakat merupakan manusia yang hidup bersama, hidup bersama dapat diartikan sama dengan hidup dalam suatu tatanan pergaulan dan keadaan ini akan tercipta apabila manusia melakukan hubungan. Masyarakat menurut Soerjono Soekanto (2006:22) merupakan setiap kelompok manusia yang telah hidup dan bekerja bersama cukup lama, sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka sebagai suatu kesatuan sosial dengan batas-batas yang dirumuskan dengan jelas.

Masyarakat merupakan suatu bentuk kehidupan bersama untuk jangka waktu yang cukup lama sehingga menghasilkan suatu adat istiadat. Masyarakat menurut Selo Soemardjan yaitu orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan dan mereka mempunyai kesamaan wilayah, identitas, mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan persatuan yang diikat oleh kesamaan. Emil Durkheim mendefinisikan masyarakat sebagai kenyataan objektif individu-individu yang merupakan anggotanya. Pendapat Karl Marx masyarakat sebagai struktur yang terdapat ketegangan akibat pertentangan antar kelas sosial karena pembagian nilai-nilai ekonomi yang



tidak merata di dalamnya. Demikian sebagian ahli memandang masyarakat sebagai suatu struktur yang ada di dalam sebuah tatanan sosial. (Soekanto, 2006)

### **Hiburan Malam**

Istilah tempat hiburan malam berasal dari kata tempat yang berarti suatu lokasi, wadah, kamar, ruang, bidang, daerah, kawasan, lingkungan, atau zona. (Depdiknas, 2008:508) Sedangkan hiburan berarti intermezo, liburan, mainan, pertunjukan, atau rekreasi. Kemudian malam adalah menunjukkan waktu artinya pada waktu setelah senja. Hiburan malam adalah suatu tempat untuk mendapatkan kepuasan rohani sesuai keinginan para pengunjung yang dilakukan malam hari. Hiburan malam berarti suatu tempat atau suatu kegiatan yang ditujukan bagi orang agar dapat menghilangkan kejenuhan dari beraktivitas dan perasaan tidak enak atau susah yang sedang dirasakan yang ada pada malam hari. (Sofyan, 2014:107)

### **Karaoke D'Zone**

Hiburan karaoke (Marsum, 2004:3) adalah suatu tempat hiburan yang disediakan untuk para pengunjung yang suka nyanyi atau melatih diri yang hobby nyanyi dengan menggunakan layar televisi atau LCD. Karaoke adalah tempat hiburan yang disediakan untuk para pengunjung yang suka nyanyi atau untuk melatih hobby yang mereka miliki yaitu nyanyi.

D'Zone merupakan salah satu tempat hiburan karaoke yang diperuntukkan bagi masyarakat yang ingin melepas lelah dan mendapatkan hiburan di Kota Padangsidempuan. Lokasinya berada di Jalan S.M Raja Kota Padangsidempuan yang memiliki room karaoke sampai tiga lantai. D'Zone merupakan salah satu

tempat hiburan karaoke yang paling besar di Kota Padangsidempuan dan buka mulai siang hingga malam hari. Apabila masyarakat ingin berkaraoke biasanya pada waktu malam hari banyak wanita pemandu lagu berdatangan untuk menemani tamu yang ingin ditemani berkaraoke. Adapun tarif room karaoke di D'Zone adalah sebesar Rp.60.000-Rp.70.000/jam, kemudian selain menyediakan room karaoke D'Zone juga menyediakan berbagai menu minuman bagi tamu yang datang ke tempat tersebut.

Tidak dapat dipungkiri bahwa dengan adanya keberadaan tempat hiburan malam karaoke tentu memiliki dampak negatif bagi masyarakat yaitu timbulnya permasalahan sosial. Masalah sosial sendiri adalah sebagai suatu pola tingkah laku yang dapat menimbulkan ancaman bagi kelompok-kelompok atau masyarakat dan lembaga-lembaga. (Kartono, 2014) Dalam penjelasannya menyebutkan bahwa masalah sosial itu suatu masalah dapat menjadi masalah sosial kalau menyangkut tingkah laku yang melibatkan campur tangan manusia. Ada undang-undang atau aturan-aturan yang melarang tindakan-tindakan manusia bertingkah laku, aturan-aturan ini yang dinamakan norma-norma sosial.

### **Hipotesis**

Hipotesis adalah "suatu pernyataan yang dikeluarkan sebelum melakukan tindakan, untuk menguji kebenarannya perlu dilakukan pembuktian secara empiris. Hipotesis merupakan pernyataan sementara yang menjadi jembatan, antara teori yang dibangun dalam merumuskan kerangka pemikiran dengan pengamatan lapangan. (Indrawan dan Yaniawati, 2016:42) Berdasarkan pengertian di



atas maka penulis dalam penelitian ini mencoba mengangkat hipotesis penelitian yaitu persepsi masyarakat terhadap keberadaan tempat hiburan malam D'Zone di Kelurahan Losung Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan adalah buruk

## METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini adalah D'Zone Karaoke yang beralamat di Jalan S.M Raja Kelurahan Losung Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan. Jenis penelitian merupakan gambaran umum penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis untuk mencapai tujuan tertentu. Jenis ataupun metode penelitian sebagai arahan tentang bagaimana penelitian akan dilakukan oleh penulis. Untuk itu dilakukan pendekatan-pendekatan untuk melahirkan suatu metode dalam penelitian agar dapat memecahkan permasalahan yang akan diteliti. Sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang artinya suatu bentuk penelitian ilmiah yang mengkaji suatu permasalahan dari suatu fenomena, serta melihat kemungkinan kaitan atau hubungan-hubungannya antar variabel dalam permasalahan yang ditetapkan. (Indrawan dan Yaniawati, 2016) Responden penelitian ini yaitu masyarakat Kelurahan Losung yang berusia 25-35 tahun sebanyak 54 orang. Pengumpulan data yang digunakan adalah melalui pengamatan dan angket serta dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi product moment

## PEMBAHASAN

Dari hasil sebaran angket penelitian dan analisis data diketahui bahwa hubungan antara variabel X dan Y, memiliki hubungan yang sedang ( $r =$

$0,57$ ) sesuai dengan tabel koefisien korelasi di atas. Jika dibandingkan dengan  $r_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 5% ( $dk = N - 2 = 54 - 2 = 52$   $r_{\text{tabel}} 0,266$  maka  $r_{\text{hitung}} 0,57$  lebih besar dari  $r_{\text{tabel}} = 0,266$  ( $0,57 > 0,266$ ). Artinya hipotesis diterima yaitu persepsi masyarakat terhadap keberadaan tempat hiburan malam D'Zone di Kelurahan Losung Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan adalah buruk dan memiliki korelasi dengan interpelasi yang sedang. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai  $t_{\text{hitung}}$  adalah 5,00 Sedangkan nilai  $t_{\text{tabel}}$  untuk kesalahan 5% dan  $dk = N - 2, 54 - 2 = 52$  maka diperoleh  $t_{\text{tabel}} 1,684$ . Dengan demikian, dapat diketahui bahwa kedua variabel tersebut berkategori sedang dan sangat signifikan. Dari pengujian variabel penelitian, didapatkan bahwa variabel bebas yaitu persepsi masyarakat signifikan mempengaruhi variabel terikat yaitu tempat hiburan malam. Nilai signifikan ini untuk variabel (X) dengan nilai  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  ( $5,00 > 1,684$ ).

## KESIMPULAN

Berdasarkan penyajian dan analisis data yang menjadi kesimpulan penelitian yaitu :keberadaan tempat hiburan malam D'Zone di Kelurahan Losung Kecamatan Padangsidempuan Selatan Kota Padangsidempuan melanggar adat istiadat masyarakat setempat, menimbulkan masalah sosial bagi generasi muda dan mengganggu ketertiban dan kenyamanan masyarakat sekitar. Berdasarkan hasil uji hipotesis dalam penelitian ini diketahui bahwa taraf signifikansi 5% ( $dk = N - 2 = 54 - 2 = 52$   $r_{\text{hitung}} 0,57$  lebih besar dari pada  $r_{\text{tabel}} = 0,266$  ( $0,57 > 0,266$ ). Artinya bahwa hipotesis dapat diterima yaitu persepsi masyarakat terhadap keberadaan tempat hiburan malam D'Zone di Kelurahan Losung Kecamatan Padangsidempuan Selatan



Kota Padangsidimpuan adalah buruk. Keberadaan tempat hiburan malam D'Zone memiliki dampak yang negatif yaitu dapat menyebabkan peredaran minuman keras, dan penyalahgunaan narkoba di kalangan masyarakat.

Willis, Soffyan S. 2014, *Remaja dan Masalahnya*, Bandung : Alfabeta.

<http://daerah.sindonews.com/read/1112321/191/pesta-narkoba-di-tempat-karaoke-lima-anggota-polri-dibekuk-1464511642>  
diakses tanggal 6 Desember 2016

### Daftar Pustak

Anggara, Sahya & Li Sumantri, 2016, *Administrasi Pembangunan Teori dan Praktik*, Bandung : Pustaka Setia.

Aw, Suranto, 2010, *Komunikasi Sosial Budaya*, Yogyakarta : Graha Ilmu.

Indrawan, Rully, dan Poppy Yaniawati, 2016, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan*, Bandung : PT. Refika Aditama.

Kartono, Kartini, 2014, *Patologi Sosial Jilid 1*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Pusat Bahasa, 2008, *Tesaurus Bahasa Indonesia*, Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.

Rakhmat, Jalaludin, 2011, *Psikologi Komunikasi*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Soekanto, Soerjono, 2006, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Thoha, Miftah, 2009, *Perilaku Organisasi*, Jakarta : Rajawali Pers.

WA, Marsum, 2004, *Bar Minuman dan Pelayanannya*, Yogyakarta : Penerbit Andi.